

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MA GUPPI / MAN KOTABARU

MA GUPPI / MAN Kotabaru Didirikan pada tanggal 1 Februari 1977 oleh Lembaga Pendidikan Islam yang bernama GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) yang diketuai oleh KH. Kusairin Imansyah (Alm). Selanjutnya digantikan oleh H. As'ad Basran (Alm) dan H. Husaini Suriansyah.

Kepala MA GUPPI Pertama adalah Rahmad M (Alm) dengan lokasi madrasah menempati bekas gedung sekolah SKKP beralamat di Jln. Sisingamangaraja Kotabaru / Sekarang Kantor Telkom).

Pada tahun 1980 MA GUPPI dipimpin oleh Drs. UU Muzafar dengan lokasi Madrasah pindah ke Jln. Veteran KM. 2 Kotabaru menempati gedung PGAN 4th yang sudah tidak terpakai lagi karena PGAN 4th lebur menjadi MTSN 1 dan menempati gedung baru di jalan H. Agussalim Kotabaru. Seiring perkembangan waktu MA GUPPI mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang membanggakan hal ini selain siswanya terus bertambah juga didukung oleh Guru-guru honorer yang sebagian besar berasal dari karyawan Departemen Agama dan Pengadilan Agama Kotabaru yang tulus

membantu mengajar seperti Drs. Aus Sutisna, Drs. Jayamadi Babas,
Drs. Mawardi Syukri, Drs.

Amang Armawan, Anwar Kusairi BA, Hamdi Asnawi, Kurdiat, dll yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Tahun 1984 MA GUPPI dipimpin H. Djamhuri BA, pada waktu kepemimpinan beliau ini MA GUPPI terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik siswa maupun prestasinya. Diantara prestasi itu ialah selalu juara cerdas cermat P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila), Juara pidato baik Tk. Kabupaten dan Propinsi demikian pula dengan kegiatan pramuka dan olahraga.

Sesuai dengan SK Menteri Agama RI Nomor : 24 tanggal 25 Oktober 1993 MA GUPPI yang sebelumnya berafiliasi ke MAN Gambut telah berubah statusnya menjadi MAN Kotabaru. Inilah yang menjadi patokan HUT MA GUPPI / MAN Kotabaru di Peringati setiap tanggal 25 Oktober setiap tahun.

Sesuai dengan menyandang Predikat Negeri minat siswa memasuki Madrasah ini terus bertambah sehingga ruang kelas yang ada tidak bisa lagi menampung pertambahan siswa. Maka sebagian kelas menggunakan ruang MI Raudhatul Jannah Jl. Brigjend H. Hasan Basri dan selanjutnya pada tahun 1997 dari Proyek Perguruan Agama Islam Tingkat Menengah dibangun 3 buah RKB ditempat ini.

Setelah berakhirnya masa jabatan H. Djamhuri BA Tahun 2000 beliau digantikan Drs. Fakhruddin Japeri hingga 2003.

Selanjutnya pada tahun 2003 dipimpin oleh Makmur BA, pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan siswa ternyata masih belum

mampu menampung lonjakan siswa yang masuk. Sehingga pihak Madrasah bersama Majelis Madrasah (sekarang Komite Madrasah) mengajukan Proposal Bantuan ke Pemda KTB untuk pembelian tanah pada tahun 2005 Pemda KTB memberikan dana untuk pembebasan tanah seluas 10.105m² berlokasi diatas gunung Jl. Brigjend H Hasan Basri (yang ditempati sekarang) dengan dibangunkannya Gedung Baru di lokasi ini tahun 2005 maka tempat belajar terbagi menjadi 3 lokasi. Hal ini berlangsung hingga kepemimpinan H. Abdul Muis, S. Ag tahun 2007.

Melihat kenyataan betapa sulitnya mengelola madrasah di tiga lokasi yang berjauhan sama seperti pengalaman waktu menjadi Kepala MTSN 1 Kotabaru tahun 1998-2006 yang juga di tiga lokasi yakni Jl. H. Agussalim bawah (dekat Masjid Jami Baitul Abrar) Lokasi atas gunung (Dekat rumah bupati) dan di jalan sarang tiung Km 3,5 desa sigam (Sekarang MTSN 2 Kotabaru) maka H. Abdul Muis, S. Ag bersama Komite Madrasah yang diketuai oleh H. Husaini Suriansyah berupaya membuat beberapa Proposal, baik ke Kanwil Depag Kalsel, ke PEMDA Kotabaru, Kepada Dunia Usaha, BAZ, dan orang tua siswa untuk melengkapi penyediaan Fasilitas dilokasi baru, Alhamdulillah dengan usaha yang tidak mengenal lelah dibantu semua pihak terutama Gerakan Infaq dari orang tua siswa sehingga awal Tahun 2011 seluruh siswa dapat disatukan dalam satu lokasi dan hingga saat ini hampir semua standar fasilitas pendidikan dapat terpenuhi. Kepada semua

pihak yang turut berperan memajukan Madrasah ini kami ucapkan terima kasih.

Setelah berakhirnya masa jabatan H. Abdul Muis, S.Ag Tahun 2017 beliau digantikan Adi Rosadi, S.Ag hingga tahun 2020, kemudian beliau digantikan Muhammad Yamin, S.Ag. MM hingga sekarang.

2. Visi, Misi dan Motto MAN Kotabaru

VISI : “Terbentuknya Pribadi Muslim Taat Beragama, Unggul Dalam Kualitas Akademik dan Non Akademik dan Berwawasan Lingkungan”

MISI :

- a. Menyelenggarakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif,
- b. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan peserta didik melalui budaya belajar dan berlatih aktif untuk bersaing di tingkat lokal dan nasional,
- c. Mengoptimalkan pembinaan peserta didik dalam kegiatan keterampilan, keagamaan, ekstrakurikuler, dan partisipatif perestarian lingkungan,
- d. Menjadikan MAN Kotabaru sebagai sekolah berwawasan lingkungan (green school) dengan menjalin kerjasama stake holders,
- e. Membentuk kepribadian warga MAN Kotabaru yang harmonis dan agamis, serta membudayakan pemanfaatan dan pencegahan pencemaran lingkungan,

- f. Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan serta tata kelola madrasah.

MOTTO : “Bersama Mewujudkan Madrasah Unggul, Berprestasi dan Berbudaya Lingkungan”

3. Lingkungan Madrasah

Dilihat dari sisi Geografis, letak MAN Kotabaru sangat strategis karena berada di tengah-tengah kota Kabupaten Kotabaru yang disekitarnya terdapat banyak perkantoran dan perumahan penduduk jauh dari jalan raya (kurang lebih 200 meter), sehingga terhindar dari kebisingan lalu lintas.

Suasana lingkungan madrasah berada di atas gunung dengan lahan seluas 1 hektar lebih yang dikelilingi oleh pepohonan, sangat asri bila ditata dengan baik dan dilengkapi dengan fasilitas sarana prasarana yang memadai, sehingga akan tercipta suasana lingkungan madrasah yang kondusif, indah, bersih, aman dan nyaman.

4. Pengembangan Mutu Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru didirikan tahun 1977 dulu masih berstatus swasta dengan nama MA GUPPI dalam perkembangannya hingga di negerikan pada tahun 1993 mengalami perkembangan yang pesat.

Dari tiga kali dilakukan akreditasi sekolah MAN Kotabaru memperoleh nilai A, yaitu:

- a. Tahun 2007 oleh Badan Akreditasi Nasional memperoleh nilai 86,5 (A)
- b. Tahun 2011 oleh Badan Akreditasi SMA/MA Provinsi memperoleh nilai 94 (A)
- c. Tahun 2017 oleh Badan Akreditasi Nasional memperoleh nilai 93 (A)

Dari sisi pendidik dan tenaga kependidikan MAN Kotabaru memiliki pendidik sebanyak 56, tenaga kependidikan 12 orang, dari jumlah tersebut yang berpendidikan S2 berjumlah 6 orang, SLTA 3 orang dan S1 55 orang dan yang sudah bersertifikasi 16 orang, dan empat orang pernah menjadi guru berprestasi Tingkat Kabupaten. Dan yang lebih membanggakan lagi sebagian guru-guru yang ada di MAN Kotabaru adalah sebagian besar alumni MAN Kotabaru sendiri.

Hasil kelulusan siswa lima tahun terakhir yaitu tahun 2014/2015 hanya 99% tahun 2015/2016 99% tahun 2016/2017 100%, 2017/2018 100%, 2018/2019 100%, 2019/2020 100%. Sebagian besar dari siswa lulusan MAN Kotabaru telah melanjutkan ke perguruan tinggi Pulau Jawa, Kal-Sel maupun di Kotabaru.

Pengembangan fasilitas sarana prasarana yang mendukung peningkatan mutu madrasah di lakukan melalui kerjasama yang baik dengan pemerintah baik pusat dan daerah dengan komite madrasah, orang tua siswa, dunia usaha dan BAZ dan balai latihan kerja (BLK).

- a. Pemerintah Pusat: Rehab RKB (Tahun 2011 dan 2012), Pembangunan RKB (Tahun 2011), Pembangunan Perpustakaan (Tahun 2011), Pembangunan Ruang Guru
- b. Pemerintah Daerah: Pembangunan Mushalla, Lab Komputer dan Palidangan.
- c. Komite/Orangtua siswa : Pembangunan Parkir, Pendopo, Mushalla, Palidangan, Tempat Wudhu, Ruang Pajang Piala, Ruang Perpustakaan, Kantin, UKS, dll.
- d. Fasilitas yang saat ini sangat dibutuhkan adalah pembuatan pagar sekolah, karena sulitnya menjaga ketertiban keamanan sekolah bahkan pernah terjadi pencurian. Selain itu, pada meja kursi siswa dan guru yang masih kurang, belum memiliki lab bahasa, lab. Fisika dan lab. Keagamaan.

Untuk meningkatkan mutu siswa MAN Kotabaru dilakukan berbagai kegiatan pembinaan bakat dan keterampilan siswa seperti: OSIS, UKS/PMR, Pramuka, Petugas Ketertiban dan Keamanan Sekolah (PK2S), English club, Majelis Taklim, Muhadarah, Kesenian, Olah raga dan keterampilan dengan menjalin kerja sama dengan BLK, dunia usaha, lembaga-lembaga kursus, kepolisian, kodim, dan dinas kesehatan.

Untuk mendukung pengelolaan manajemen berbasis sekolah MAN Kotabaru selalu melibatkan semua pihak (stake holder) dalam penyusunan dan pelaksanaan program sekolah. Hal itu dilakukan

melalui workshop, lokakarya atau rapat koordinasi penyusunan program, sosialisasi dan pertemuan rutin orang tua siswa dan komite, gerakan infaq dan kegiatan bakti sosial.

Prestasi yang diraih sekolah antara lain:

- a. Juara II Koperasi Siswa Tk. Provinsi
- b. Juara II Perpustakaan Tk. Provinsi
- c. Juara Adiwiyata Tk. Nasional
- d. Juara Adiwiyata Mandiri
- e. Juara 5 Besar Sekolah Ramah Anak
- f. Dll.

Prestasi kejuaraan yang dihimpun melalui perolehan piala dan penghargaan tahun 2007 sebanyak 16 buah, tahun 2008 sebanyak 43 buah, tahun 2009 sebanyak 35 buah, tahun 2010 sebanyak 56 buah, tahun 2011 sebanyak 44 buah, tahun 2012 sebanyak 40 buah, tahun 2013 sebanyak 44 buah, tahun 2014 sebanyak 55 buah, tahun 2015 sebanyak 64 buah, tahun 2016 sebanyak 35 buah, tahun 2017 sebanyak 65 buah, tahun 2018 sebanyak 26 buah, tahun 2019 sebanyak 30 buah, tahun 2020 sebanyak buah.

5. Keadaan Madrasah

- a. Nama Sekolah/ Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru
- b. Nomor Statistik : 312637203080
- c. Alamat Madrasah : Jl. Brigjen H. Hasan Basri
Kotabaru

- 1) Desa/ Kelurahan : Desa Semayap
- 2) Kecamatan : Pulau Laut Utara
- 3) Kabupaten/Kota : Kotabaru
- 4) Provinsi : Kalimantan Selatan
- d. Tahun didirikan : 1993
- e. Tahun beroperasi : 1994
- f. Status tanah :
- 1) Jl. Brigjen H. Hasan Basri : Milik Sendiri (Bantuan Pemda)
- g. Luas tanah :
- 1) Jl. Brigjen H. Hasan Basri : 11.805 M2 (Bersertifikat)

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Kotabaru

Keadaan sarana / prasarana pada MAN Kotabaru dirasakan masih banyak kekurangan, terutama dalam memenuhi standar Nasional Pendidikan sebagaimana peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007, yaitu:

NO	Sarana Prasarana	Jumlah	Luas	Kondisi			Fasilitas Penunjang		Ket
				B	R.R	R	Lengkap	Kurang	
1.	Ruang kelas	21	1.512 M2	V	-	-	V	-	
2.	Ruang Perpustakaan	1	72 M2	V	-	-	V	-	
3.	Ruang LAB IPA	1	72 M2	-	V	-	-	V	
4.	Ruang LAB Fisika	-		-	-	-	-	V	
5.	Ruang LAB Kimia	-		-	-	-	-	V	
6.	Ruang LAB Komputer	1	72 M2	V	-	-	-	V	
7.	Ruang LAB Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	
8.	Ruang Kepala Madrasah	1	12 M2	V	-	-	V	-	

9.	Ruang Guru	1	120 M2	V	-	-	V	-	
10.	Ruang TU	1	96 M2	V	-	-	V	-	
11.	Tempat Ibadah	1	200 M2	V	-	-	V	-	
12.	Ruang BP	1	48 M2	V	-	-	V	-	
13.	Ruang UKS/PMR	1	48 M2	V	-	-	V	-	
14.	Ruang OSIS	1	26 M	V	-	-	V	-	
15.	Ruang Serbaguna	1	144 M2	V	-	-	-	V	
16.	Ruang Pramuka/PK2S	1	12 M2	V	-	-	V	-	
17.	Gudang	1	12 M	V	-	-	-	V	
18.	WC	Pa 7 Pi 12	76 M2	V	-	-	-	V	
20.	Lapangan Volly	1	220 M2	V	-	-	-	V	
21.	Lapangan Basket	1	390 M2	-	V	-	-	V	
22.	Lapangan Tenis Meja	2		-	-	-	-	-	
23.	Lapangan Takraw	-		-	-	-	-	-	
24.	Lapangan Badminton	-		-	-	-	-	-	
25.	Lapangan Upacara	1	780 M2	V	-	-	-	V	
26.	Tempat Parkir	3	141 M2	V	-	-	-	V	
27.	Media Pembelajaran	5		V	-	-	-	-	
28.	Tanah	10.820							
29.	Ruang keterampilan	1	72 M	V	-	-	-	V	Menggunakan Ruang Kelas
30.	Pagar Sekolah	1	60 M	-	-	-	-	V	
31.	Kantin	1	48 M	V	-	-	-	-	
32.	Ruang Pajang Piala	1	16 M	V	-	-	-	-	
33.	Ruang Adiwiyata	1	16 M	V					
34.	Pentas Seni	1	48 M	V					
35.	Palidangan	1							

Sumber Data : TU MAN Kotabaru

Tabel 4.2 Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat di MAN Kotabaru

NO	N A M A	PERIODE TUGAS
1	H.Jamhuri Arsyad, BA	1994-2000
2	Drs.Fakhruddin Jafri	2001-2003
3	Makmur, S.Pd	2003-2007
4	H. Abdul Muis, S.Ag	2007-2017
5	Adi Rosadi, S.Ag	2017-2020
6	Muhammad Yamin, S.Ag. MM.	2021- sekarang

Sumber Data : TU MAN Kotabaru

Tabel 4.3 Wakil Kepala Madrasah

NO	N A M A	Jabatan
1	M. Juhdari, M.Pd.I NIP. 197712182005011004	Wakamad Kurikulum
2	Ali Nordin, S.Ag NIP. 196804021998031005	Wakamad Kesiswaaan
3	Dra. Noor Laila NIP. 196609101997032002	Wakamad Humas
4	Abdurrahman, S.Pd NIP. 197103022003121004	Wakamad Sarana Prasarana

Sumber Data : TU MAN Kotabaru

Tabel 4.4 Jumlah Staf Pengajar

GURU PNS	GURU CPNS	GURU KONTRAK	GBPNS
23	11	0	22

Sumber Data : TU MAN Kotabaru

Tabel 4.5 Wali Kelas

NO	N A M A	NIP	WALI KELAS
1	MASRUFAH, S.Pd	NIP. 199111302019032017	X IPA 1
2	NOOR RAHMI, S.Pd	NIP. 198505142019032010	X IPA 2
3	HERMANSYAH, S.Pd	NIP. --	X IPA 3
4	M. KHAIRIL HUSNA, S.Th.I	NIP. 199104262019031014	X IPS 1
5	H. A. KUSAIRI, S.Ag	NIP. 19741222 200604 1 008	X IPS 2
6	ANWAR SADAT, S.Ag	NIP. 19740713 200604 1 013	X KEAGAMAAN 1
7	HARMADI, S.Ag	NIP. 19780517 200710 1 003	X KEAGAMAAN 2
8	ATIK FATIMAH, S.Pd	NIP. 19851123 200912 2 004	XI IPA 1
9	JAMIATUL INTANIAH, S.Pd	NIP. 199102222019032019	XI IPA 2
10	KUSYADI, S.Pd	NIP. --	XI IPA 3
11	AKHMAD SARWANI, S E	NIP. 19780206 201412 1 002	XI IPS 1
12	DEWI SUKMAWATI, S.Pd	NIP. --	XI IPS 2
13	AKHMAD SYAFRUDIN	NIP. 19800403 201411 1 003	XI KEAGAMAAN 1
14	ASLUHIROH, S.Pd.I	NIP. --	XI KEAGAMAAN 2
15	HJ. SUSAN LAILAN MEILANI, S.Pd	NIP. 19820528 200501 2 007	XII IPA 1
16	NIDA HAYATI, S.Pd	NIP. ---	XII IPA 2
17	ARIFAH, S.Pd	NIP. 19790309 200501 2 005	XII IPA 3
18	SANDERI, S.Pd	NIP. 19670514 200501 1 005	XII IPS 1
19	DEWI MUJI ASTUTI, S.Pd.I	NIP. 19820327 200710 2 003	XII IPS 2

20	PURWANTO, SS	NIP. --	XII KEAGAMAAN 1
21	AHMAD ZAKI YAMANI, S.Pd.I	NIP. --	XII KEAGAMAAN 2

Sumber Data : TU MAN Kotabaru

Tabel 4.6 Tata Usaha/Karyawan/Pesuruh

No	Jabatan	PT/PNS	PTT/HONORER	Jumlah
1.	Kepala TU	1	-	1
2.	Staf TU	1	3	4
3.	Satpam	-	1	1
4.	Juru Kunci / Jaga Malam	-	-	-
5.	Cleaning Servis	-	-	-
6.	Pengelola perpustakaan	-	2	2
7.	Pengelola Lab Komputer	-	1	1
8.	Pengelola Lab IPA	-	-	-
9.	Pengelola UKS/PMDK	-	1	1
10.	Pengelola Koperasi	-	-	-
11.	Pesuruh	-	-	-
12.	Kebersihan	-	2	2
13.	Pengelola Kantin Sekolah	-	-	-

Sumber Data : TU MAN Kotabaru

Tabel 4.7 Keadaan Siswa MAN Kotabaru

Peserta didik yang ada di MAN Kotabaru pada ajaran tahun

2020-2021 memiliki jumlah siswa sebanyak:

KELAS	TAHUN PELAJARAN 2020/ 2021		
	LK	PR	Jumlah
X IPA 1	12	25	37
X IPA 2	9	27	36

X IPA 3	11	25	36
X IPS 1	19	17	36
X IPS 2	16	20	36
X AGAMA 1	23	13	36
X AGAMA 2	20	16	36
XI IPA 1	11	26	37
XI IPA 2	11	28	39
XI IPA 3	13	27	40
XI IPS 1	16	20	36
XI IPS 2	17	19	36
XI AGAMA 1	20	20	40
XI AGAMA 2	18	22	40
XII IPA 1	7	26	33
XII IPA 2	9	23	32
XII IPA 3	9	22	31
XII IPS 1	19	20	39
XII IPS 2	17	18	35
XII AGAMA 1	19	17	36
XII AGAMA 2	18	18	36
JUMLAH	314	449	763

Sumber Data : TU MAN Kotabaru

B. Deskripsi Data

Setelah penulis memberikan gambaran umum tentang keadaan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru, maka tahap selanjutnya adalah mengemukakan data yang diperoleh dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dan wawancara kepada subjek penelitian yaitu Bapak Ali Nurdin, S. Ag, MM selaku guru fiqih di MAN Kotabaru dengan menggunakan pedoman wawancara maka dapat dikumpulkan data yang mengenai bagaimana penerapan model belajar VAK di MAN Kotabaru yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model belajar VAK tersebut sesuai dengan penyajian dalam rumusan masalah.

1. Penerapan Model Belajar Visualizaion, Auditory, Kinestetik (VAK) Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Kotabaru

a. Perencanaan

Perencanaan adalah rencana sebelum mengajar dengan mempersiapkan perencanaan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Perencanaan bisa berupa RPP, Silabus, Prota dan Promes. Dari perencanaan tersebut bisa dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

Dalam proses pembelajaran pada masa normal didahulukan dengan kegiatan awal atau kegiatan pendahuluan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Ali Nurdin, S. Ag, MM tentang kegiatan pendahuluan pada saat pembelajaran Fiqih di MAN Kotabaru sebagai berikut:

” Kegiatan pendahuluan pada mata pelajaran Fiqih di MAN Kotabaru menekankan pada praktek belajar baik itu menggunakan media LCD berupa video atau guru langsung mencontohkan”¹.

Pada pembelajaran daring seperti ini, maka teknik pembelajaran Fiqih menggunakan metode belajar VAK hanya menggunakan video yang dikirim di Whatsapp maupun Classroom.

”Cara pembelajaran ini kurang efektif apabila terganggu dengan jaringan yang kurang baik. Cara pengajarannya pun sangat mudah guru cuman memberikan video ke Whatsapp atau Classroom, misalkan tentang shalat”².

Dalam penyampaian materi siswa tidak mampu untuk bertanya dikarenakan tidak adanya tatap muka pembelajaran. Dengan menggunakan model belajar VAK tersebut guru hanya berfokus kepada RPP dan pemberian materi melalui video.

Dalam penyampaian materi pada masa normal, penyampainnya lebih mudah karena tatap muka langsung terhadap siswa dan memberikan media pembelajaran yang secara langsung.

”Penyampaian materi di pembelajaran daring cuman mengabsen dan memberikan video pembelajaran agar siswa bisa belajar. Baik tugas maupun ulangan hanya diberikan lewat Whatsapp maupun Classroom”³.

¹ Ali Nurdin, *Guru Fiqih*, Wawancara Pribadi, Rabu 18 Agustus 2021 Pukul 11.00

² *Ibid*,

³ *Ibid*,

b. Pelaksanaan

Setiap pembelajaran atau materi yang disampaikan oleh guru Fiqih kepada peserta didik harus memiliki ruang lingkup materi agar bisa lebih fokus disetiap materi yang disampaikan dan siswa sudah lebih dulu mempelajari materi yang ingin disampaikan, dengan begitu materi yang diterima oleh siswa dari materi Fiqih tersebut. Ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan Bapak Ali Nurdin, S. Ag, MM

”Ruang lingkup materi Fiqih di MAN Kotabaru meliputi: seperti ibadah yang mencakup thaharah, shalat, puasa, zakat, dan haji”⁴.

c. Evaluasi

Di setiap akhir pembelajaran atau diakhir materi guru mengadakan tes atau evaluasi pembelajaran bagi siswanya sebagai wujud untuk mengetahui seberapa dalam atau seberapa penguasaan materi Fiqih. Jika siswa tersebut masih jauh dari yang diinginkan, maka guru tersebut akan mengadakan pengulangan materi yang dirasa kurang dalam penyampaian materi yang sulit bagi siswa. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dai Bapak Ali Nurdin, S. Ag, MM sebagai berikut:

”Tes dan evaluasi untuk siswa tetap ada, guru mengambil nilai pengetahuan dan keterampilan. Nilai pengetahuan di dapat dengan melakukan pengamatan kepada siswa secara langsung oleh guru, sedangkan mengambil nilai keterampilan

⁴ *Ibid*,

dengan melakukan kegiatan praktek pembelajaran, kegiatan Pembelajaran pada masa normal. Pembelajaran pada saat ini (daring) tes dan evaluasi hanya bisa dikirimkan melalui Whatsapp dan Classroom dan anak-anak dibimbing atau dibantu dengan orang tua di rumah”⁵.

Setelah guru mengadakan evaluasi kegiatan pembelajaran Fiqih, guru lebih mengetahui kemampuan dari siswa yang satu dari yang lainnya. Setelah mengetahui apa yang terjadi kekurangan siswanya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Model Belajar Visualization, Auditory, Kinestetik (VAK) Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Kotabaru

Dalam upaya penyampaian informasi materi saat pembelajaran Fiqih, strategi yang digunakan oleh guru juga memiliki kendala atau hambatan di MAN Kotabaru. Ada beberapa hambatan yang di hadapi sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Ali Nurdin, S. Ag, MM, beliau menyatakan:

”Yang menjadi faktor penghambat bagi siswa pada masa normal adalah dalam penyampaian materi siswa ada yang langsung paham dan ada juga yang tidak langsung paham, rata-rata anak tidak langsung paham. Apalagi saat ini sekolah daring yang hanya menggunakan media Handphone, mengirimkan materi atau tugas melalui Whatsapp dan Classroom dan dibimbing atau dibantu oleh orang tua di rumah”⁶.

Bapak Ali Nurdin, S. Ag, MM juga menambahkan beberapa penjelasan, yaitu:

⁵ *Ibid*,

⁶ *Ibid*,

”Selain dari faktor siswa, faktor penghambat atau kendala juga datang dari lingkungan sekitarnya, misalkan lingkungan keluarga. Ketika orangtua sibuk dengan pekerjaannya dan tidak peka terhadap pembelajaran anak, padahal orangtua juga dibutuhkan dalam pembelajaran tersebut”⁷.

Siswa lebih banyak menghabiskan waktu di lingkungan rumah dari pada sekolah, karena keterbatasan waktu mengakibatkan kurang maksimalnya perkembangan anak pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu kerjasama antara sekolah dan orangtua sangat penting agar keserasian dan saling mendukung dalam pembelajaran anak.

Selain ada faktor penghambat juga ada faktor pendukung pembelajaran Fiqih, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ali Nurdin, S. Ag, MM

”Faktor pendukung seperti adanya fasilitas sekolah yang disediakan untuk digunakan memperjelas materi seperti fasilitas LCD pada masa normal”⁸.

C. Analisis Data

Setelah penulis memaparkan tentang Penerapan Model Belajar VAK Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Kotabaru serta Faktor-faktor yang mempengaruhinya tersebut di atas, selanjutnya data yang diperoleh tersebut akan dianalisis untuk membuktikan sekaligus menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

⁷ *Ibid*,

⁸ *Ibid*,

1. Penerapan Model Belajar Visualization, Auditory, Kinestetik (VAK) Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Kotabaru

a. Perencanaan

Pembelajaran akan lebih efektif dan efisien dengan adanya perencanaan sebelumnya. Untuk itu dalam pembelajaran Fiqh di MAN Kotabaru, guru telah membuat perencanaan pembelajaran, seperti Silabus dan RPP. Beliau telah menyiapkan perencanaan diatas untuk kelancaran pembelajaran Fiqih di MAN Kotabaru. Namun sering kali perencanaan tersebut misalnya RPP tidak sesuai dengan keadaan siswa yang sedang dihadapi. Sehingga guru kembali mengatur dan memperbaiki perencanaan tersebut secara cepat sesuai dengan keadaan siswa yang beliau hadapi.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MAN Kotabaru, guru telah berusaha semaksimal mungkin menyesuaikan dengan perencanaan yang telah dibuat seperti yang tersebut di atas. Beliau selalu menyiapkan materi, media yang diperlukan dan metode belajar VAK yang tepat sesuai dengan materi tersebut, namun pada saat pembelajaran sering terjadi hal-hal yang membuat pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan perencanaan, namun guru mampu menghadapi kondisi ini dengan sikap sabar yang baik pada siswa. Kejadian itu dijadikan beliau sebagai pengalaman berharga dan akan dapat menjadi solusi pada pertemuan berikutnya pada

pembelajaran Fiqih. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran secara terarah. Dengan menggunakan model belajar VAK akan mudah dipahami dan lebih jelas.

c. Evaluasi

Dalam setiap penilaian atau evaluasi pada awal, tengah dan akhir pembelajaran Fiqih di MAN Kotabaru, guru memberi pertanyaan atau PR agar mengetahui kemampuan siswa dari hasil belajar Fiqih dengan menggunakan penerapan model belajar VAK. Hal ini bertujuan agar mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dan siswa dalam proses pembelajaran tersebut serta untuk mengetahui kekurangan dalam pembelajaran sehingga perlu perbaiki dan ditingkatkan lagi.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Model Belajar Visualization, Auditory, Kinestetik (VAK) Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Kotabaru

a. Guru

Guru Fiqih di MAN Kotabaru menyadari bahwa tidak mudah memberi pelajaran dengan menggunakan model belajar VAK, banyak kesulitan dalam pembelajaran. Apa lagi pembelajaran daring, tidak mudah untuk memberikan pembelajaran yang hanya terpaku pada jaringan.

Tidak ada jaringan maka tidak bisa memberikan pembelajaran melalui Whatsapp atau Classroom. "Harus sabar

memberi pembelajaran lewat aplikasi, karena butuh jaringan agar bisa mengirim pembelajaran”.

b. Siswa

Pada pembelajaran normal, pembelajaran yang menggunakan model belajar VAK dengan menggunakan LCD itu kebanyakan siswa tidak memperhatikan malah asik dengan dunianya sendiri. Itulah faktor yang menghambat anak kurang paham.

Pada pembelajaran daring anak malah lebih tidak memperhatikan apabila tidak ada pengawasan dari orangtua. ”Apalagi terkendala oleh jaringan membuat guru tidak bisa memberi pelajaran, sebaliknya ada siswa yang tidak memiliki paket internet atau jaringan tidak ada maka sulit untuk mengakses pembelajaran yang diberikan”.

c. Orangtua

Orangtua juga berpengaruh besar terhadap pembelajaran Fiqih, karena orangtua membantu pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa agar bisa dikerjakan. Seperti PR yang di berikan guru kepada siswa atau tugas yang perlu dicari dirumah.

Pada pembelajaran daring orangtua sangat berpengaruh terhadap pembelajaran agar siswa lebih memperhatikan pembelajaran daripada bermain diluar.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasana yang di sediakan di sekolah sangat baik, agar mempermudah guru dalam memberikan materi supaya siswa lebih memahami dan mudah dicontohkan. Apabila tidak ada sarana dan prasana siswa tidak mudah memahami pembelajaran karena cukup guru saja yang mempraktekkan.

Apalagi pembelajaran daring, siswa harus memiliki HP agar bisa mengikuti pembelajaran, karena pembelajaran dikirim melalui Whatsapp dan Classroom, tidak ada HP maka tidak bisa mengikuti pembelajaran kecuali disekolah memiliki menyediakan pasilitas bagi siswa yang tidak mampu agar bisa mengikuti pembelajaran seperti yang lainnya.

e. Faktor Lingkungan

Dari faktor lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh karena dari lingkungan inilah siswa melihat sekelilingnya bagaimana beradaptasi dengan orang lain dan pembelajaran yang di berikan.

Dari faktor sekolah meliputi bagaimana siswa bermain, bergaul dan belajar bersama dengan teman-temannya disekolah agar mudah memahami pembelajaran dan mudah bertanya apabila malu bertanya kepada guru.

Dari faktor lingkungan masyarakat ikut andil dalam memberikan pengaruh dalam pembelajaran Fiqih. Dengan

dilingkungan masyarakat siswa bisa melihat bagaimana orang-orang mempraktekkan pembelajaran Fiqih.